

EFEKTIFITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(Studi Kasus Akun YouTube Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Karangdoro Tegalsari Banyuwangi)

Abdi Fauji Hadiono¹, Fatma Izzatun Nafi'ah²

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: 1abdifauji777@gmail.com, 2fatma5izza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana efektifitas penggunaan YouTube sebagai media dakwah bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung juga membahas tentang bagaimanakah konten dakwah yang banyak diminati oleh penonton dan hambatan apa sajakah hambatan yang dialami selama proses berdakwah menggunakan media YouTube. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya penggunaan YouTube sebagai media Dakwah bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dinilai telah efektif dikarenakan mad'u mampu menerima materi dakwah yang disampaikan melalui media YouTube, mad'u juga menimbulkan adanya perubahan sikap dan tindakan setelah menonton konten dakwah pada channel YouTube Darussalam Blokagung. Selain pada efektifitas yang dirasakan oleh mad'u konten dakwah yang dinilai efektif menurut mad'u adalah dakwah yang berupa pengajian live streaming atau ceramah yang ringan. Adapun kendala dalam melakukan dakwah melalui media YouTube adalah adanya koneksi jaringan internet yang kurang stabil, kurangnya konsistensi tim redaksi dalam mengunggah konten dan adanya jarak yang jauh antara kantor redaksi dan domisili tim redaksi.

Kata Kunci: Efektifitas, YouTube, Dakwah

Abstract

This study discusses how the effectiveness of using YouTube as a medium of da'wah for Pondok Pesantren Darussalam Blokagung also discusses how da'wah content is in great demand by the audience and what obstacles are experienced during the process of preaching using YouTube media. The results of this study indicate that the use of YouTube as a Da'wah medium for PondokPesantren Darussalam Blokagung is considered effective because mad'u is able to receive da'wah material delivered through YouTube media, mad'u also causes changes in attitudes and actions after watching da'wah content on the channel. YouTube Darussalam Blokagung. In addition to the effectiveness felt by mad'u, da'wah content which is considered effective according to mad'u is da'wah in the form of live streaming recitations or light lectures. The obstacles in doing da'wah through YouTube are the lack of stable internet network connection, the lack of consistency of the editorial team in uploading content and the long distance between the editorial office and the domicile of the editorial team.

Keywords: Emotional intelligence, Subjective well-being, Islamic boarding school

A. PENDAHULUAN

Aktivitas dakwah pada masa kini tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional saja, namun di era digital ini berdakwah sudah dapat dilakukan melalui berbagai media, bukan hanya melalui media cetak dan elektronik saja, namun berdakwah kini bisa dilakukan melalui media sosial. Salah satu media sosial yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah media sosial YouTube, saat ini YouTube menempati posisi teratas sebagai video sharing yang paling populer.¹

Media sosial YouTube memiliki slogan “Broadcast Yourself” yang pengunjugnya bisa menikmati sajian video – video dengan beragam tema dan kategori, salah satunya tema Islam dalam kategori dakwah, dengan adanya YouTube memberikan kemudahan bagi masyarakat di belahan bumi mana saja untuk bisa mengikuti kegiatan dakwah dalam bentuk audio visual.

Sebagai salah satu lembaga dakwah yang tertua, Pondok Pesantren kini juga mulai

merambah ke dunia media sosial perihal sarana dalam berdakwah, tak terkecuali bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang memilih YouTube sebagai salah satu media dalam berdakwah.

Dalam ilmu komunikasi, terdapat salah satu komponen penting dalam komunikasi yakni efek atau *feedback* dari komunikan, efek atau perubahan diharapkan terjadi pada komunikan bukan saja pada seseorang melainkan kepada orang banyak atau masyarakat. Justru khalayak atau penerima pesan yang terdiri dari banyak orang, menjadi sasaran pesan komunikasi yang diharapkan efektifitasnya. Begitu juga dalam proses berdakwah yang diharapkan agar para *mad'u* dapat mengerti daripada pesan yang disampaikan oleh *da'inya*. Apabila hal tersebut terjadi, maka proses dakwah yang dilakukannya berarti sudah efektif.

Melihat dari konteks diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Efektifitas YouTube Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Akun YouTube Pondok Pesantren

¹Laksamana Media, *YouTube dan Google Vidio: Membuat, Mengedit dan Upload Vidio* (Jakarta: MediaKom, 2009), 83

Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi).”

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini variabel atau hipotesis tetap perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di kantor redaksi YouTube Darussalam Blokagung yang berada di kantor yayasan lantai 3 Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Desa Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Batasan tempat untuk penelitian ini adalah

masih dalam wilayah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan wilayah negara Indonesia, peneliti tidak akan mengejar data tersebut apabila di luar wilayah yang telah disebutkan.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam metode kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting, sebagai pengamat yang mengendalikan memperhatikan sedetail mungkin pada hal-hal yang kecil. Oleh karena itu peneliti harus hadir dan terjun langsung ke lokasi penelitian agar mendapatkan informasi yang akurat.³

4. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, maka ditentukan subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Redaktur YouTube Darussalam Blokagung
- b. Penanggung Jawab Multimedia Darussalam

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

³Ibid... 141

- c. 6 orang yang sering mengakses YouTube Darussalam Blokagung

5. Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Untuk mempermudah sumber data pada penelitian ini, penulis membagi sumber data menjadi dua, yaitu data primer yakni hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan data skunder yakni berupa foto, catatan atau informasi mengenai penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

- a. Observasi: Dalam artian luas, observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak

langsung misalnya melalui kuisisioner dan tes.⁵

- b. Wawancara: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu untuk memperoleh informasi yang dikehendaki.⁶

- c. Dokumentasi: Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi, kuesioner dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁷

7. Analisis Data

⁵Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 76.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*... 186.

⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 118.

⁴Ibid... 157.

Menurut Miles dan Huberman pada bukunya Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur, diantara adalah:⁸

- a. Reduksi Data: Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
- b. Penyajian Data: yakni penyusunan informasisehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matruks, grafik, jaringan dan bagan
- c. Penarikan Kesimpulan: Merupakan hasil analisis

yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat terlebih dahulu.

8. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Triangulasi dalam uji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam hal ini penulis menggunakan Triangulasi sumber dan teori:

- a. Triangulasi Sumber: teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teori: teknik untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data.

C. HASIL

1. Efektifitas Youtube sebagai Media Dakwah

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi peneliti mendapatkan hasil temuan bahwasannya penggunaan YouTube sebagai media dakwah dikatakan efektif dikarenakan hal yang telah direncanakan atau pesan (materi dakwah) yang ingin disampaikan oleh *da'i* (Pondok Pesantren Darussalam Blokagung) bisa tersampaikan dengan baik dan diterima baik pula oleh *mad'u* (penonton) melalui media YouTube Darussalam Blokagung. Hal tersebut dilihat dari indikator sebagai berikut:

- a) Menimbulkan Pengertian atau Pesan dapat Diterima dan Dipahami.
Berkenaan dengan komunikasi yang efektif, setelah melihat konten YouTube Darussalam

Blokagung penonton dapat menerima dan memahami dengan maksud daripada isi pesan konten tersebut. Dengan menonton konten YouTube Darussalam Blokagung dapat dapat memperoleh pengetahuan bahwasannya keadaan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung semakin membaik dan juga konten YouTube Darussalam Blokagung dapat menambah wawasan keilmuan perihal agama.

b) Menimbulkan Kesenangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya rasa senang terhadap informan setelah menonton konten di YouTube Darussalam Blokagung, menurut penuturan informan, rasa senang mereka lebih banyak mengarah kepada konten yang berbau intertainmen atau hiburan, namun ada juga beberapa yang merasa senang jika menonton

konten yang berisikan hal – hal tentang keilmuan.

c) Meimbulkkan Pengaruh dan Sikap.

Menurut hasil wawancara dalam penelitian ini, peneliti cenderung melihat pengaruh yang besar didalam konten YouTube Darussalam Blokagung ini terletak pada konten – konten kalam pengasuh atau wejangan – wejangan Masyayikh Pondok Pesantren. Menurut penonton konten wejangan pengasuh dapat membuat sadar akan keharusan menjaga akhlaqul karimah baik didalam maupun diluar pesantren, konten tersebut juga dapat memberikan siraman rohani kepada penonton.

d) Hubungan Sosial yang Baik

Hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini menunjukan adanya hubungan sosial yang baik setelah melihat konten Youtube Darussalam Blokagung. Hal tersebut

diungkapkan oleh Andariyatul afifah yang mempunyai hubungan emosial lebih dengan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam walaupun telah menjadi alumni Pondok Pesantren tapi masih sering melakukan silaturahmi dengan para pengasuh.

e) Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa setelah informan menonton tayangan yang ada di YouTube Darussalam Blokagung dapat merubah tindakan mereka, baik dalam segi kehidupan sehari – hari maupun dalam segi peningkatan ibadah kepada Allah SWT. seperti mampu melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kesunahan dalam beribadah.

2. Konten yang Efektif Untuk Berdakwah

Menurut hasil wawancara pada penelitian ini, penuturan dari beberapa informan menyatakan bahwa bentuk

konten dakwah yang diminati oleh informan sangatlah beragam, mulai dari pengajian live streaming ataupun ceramah-ceramah ringan dari para pengasuh.

3. Hambatan-hambatan

Berdakwah Melalui Media YouTube

Hambatan disini biasa disebut dengan gangguan (noise), Adapun gangguan ini bisa berasal dari pihak komunikator, komunikan maupun media. Tentunya dalam pemakaian YouTube sebagai media dakwah memiliki hambatan - hambatan seperti koneksi jaringan yang tidak stabil, kurangnya konsistensi dari para team dalam mengunggah konten di YouTube juga koordinasi yang kurang diatasa sesama tim.

D. DISKUSI

Berdasarkan teori, pemaparan data dan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan YouTube sebagai media dakwah Pondok Pesantren Darussalam

Blokagung dinilai sudah efektif karena media portal berbagi video ini banyak diminati masyarakat umum karena mudahnya dalam penggunaan dan jangkauannya yang luas. Dibandingkan dengan media sosial yang lain jika hanya melihat gambar saja tanpa ada suara maka akan menimbulkan banyak presepsi, juga ketika hanya membaca kemudian merasa kesulitan untuk membayangkannya maka masyarakat akan mencari hal yang dinginkannya melalui internet, yakni akan mencari media audio visual seperti YouTube.

Terlepas dari banyaknya kemudahan dalam penggunaan YouTube sebagai media dakwah, konten atau materi dakwah yang dikemas dan diunggah di YouTube Darussalam Blokagung merupakan salah satu konten yang bisa menekan konten - konten negatif di media sosial saat ini, sehingga akan ada baiknya ketika konten dakwah seperti di YouTube Darussalam Blokagung ini lebih diperbanyak.

Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa adanya 5 hal yang ditimbulkan oleh informan setelah menonton konten dakwah di YouTube Darussalam Blokagung merupakan indikator efektifitas dalam berkomunikasi, maka secara tidak langsung pesan – pesan yang telah direncanakan oleh da'i bisa tersampaikan kepada sasaran dakwah (mad'u) dengan tepat. 5 hal tersebut adalah adanya pengertian atau pesan dapat dipahami, kesenangan, pengaruh dan sikap, hubungan sosial yang semakin membaik dan adanya tindakan.

a. Menimbulkan pengertian

Hal yang membuktikan bahwa penggunaan YouTube sebagai media dakwah yang efektif bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang pertama adalah adanya pemahaman materi dakwah yang ada didalam konten YouTube Darussalam Blokagung bisa dimengerti oleh para informan yang mengakses YouTube Darussalam Blokagung, hal tersebut

membuktikan bahwa apa yang diterima oleh ma'du adalah sejalan dengan apa yang dimaksudkan oleh da'i.

b. Menimbulkan kesenangan

Selain pengertian, dakwah menggunakan media YouTube bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dinilai efektif karena bisa membangun rasa senang diantara para penonton (*mad'u*). Hal tersebut terbukti ketika para informan berhasil mendapatkan rasa senang karena terhibur dan bahagia karena bisa mengenang kembali masa-masa ketika masih di Pesantren.

c. Menimbulkan pengaruh dan sikap.

Berdakwah melalui media YouTube Darussalam Blokagung telah dianggap efektif karena menimbulkan pengaruh dan sikap pada pengguna. Terbukti pada hasil wawancara kepada informan yang menyatakan bahwa konten wejangan masyayikh dapat memengaruhi informan dalam kegiatan sehari-hari dan

dapat menerapkan sikap akhlaqul karimah terhadap sesama, yang lebih kecil maupun yang lebih tua.

d. Adanya hubungan sosial yang baik.

Dengan menonton Youtube Darussalam Blokagung, informan yang sekaligus alumni tersebut telah turut serta dalam mendukung media sosial Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, informan juga semakin merasakan kedekatan emosional karena dapat terus mengikuti perkembangan Pondok Pesantren Darussalam yang kemudian diwujudkan dengan bentuk sowan ke ndalem pengasuhagar terus terhubung dengan Pondok Pesantren.

e. Tindakan.

Menimbulkan tindakan nyata memang merupakan indikator efektifitas yang paling penting. Karena untuk menimbulkan tindakan, haruslah terlebih dahulu berhasil menanamkan pengertian, membentuk dan mengubah sikap atau

menumbuhkan hubungan yang baik. Tindakan adalah hasil komulatif seluruh proses komunikasi.⁹

Dengan adanya tindakan yang dilakukan oleh para informan setelah mengkases konten dakwah di YouTube Darussalam Blokagung maka penggunaan YouTube dalam berdakwah bisa dinilai efektif, terbukti dengan adanya informan yang melakukan berbagai macam wirid, amalan dan perintah yang diterangkan dalam video dakwah YouTube Darussalam Blokagung.

Setelah penggunaan YouTube sebagai media dakwah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang telah dinilai efektif, kemudian ada beberapa jenis konten dakwah yang banyak diminati oleh para informan selaku pengakses YouTube Darussalam Blokagung, yakni konten dakwah yang berupa pengajian live streaming,

⁹Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985), 16

tausiah atau ceramah ringan yang diiringi dengan sedikit canda agar bisa mengundang tawa.

Adapun beberapa hambatan dalam penggunaan YouTube sebagai media dakwah bagi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah adanya koneksi internet yang kurang stabil sehingga membuat proses upload video maupun live streaming menjadi sedikit terkendala, kemudian kurangnya konsistensi pada tim redaksi dalam membuat konten sesuai jadwal yang telah ditentukan dan adanya jarak yang jauh antara kantor redaksi dengan domisili tim redaksi, sehingga membuat proses pembuatan konten juga mengalami sedikit kendala.

E. KESIMPULAN

Dari penelitian skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Dakwah (Studi pada Akun YouTube Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari

Banyuwangi)” ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan YouTube sebagai media dakwah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah dinilai efektif dikarenakan telah menimbulkan 4 hal yakni : a) *mad'u* mampu memahami pesan yang disampaikan oleh da'i melalui media YouTube. b) penonton merasa senang dengan konten yang ditampilkan pada akun YouTube Darussalam Blokagung. c) adanya perubahan sikap dan perilaku *mad'u* setelah menonton konten Youtube Darussalam Blokagung d) memperkuat hubungan emosional penonton dengan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
2. Konten yang dinilai efektif untuk berdakwah menurut penonton (*mad'u*) adalah konten dakwah yang berupa ceramah ataupun tausiah ringan yang diiringi dengan sedikit *guyonan* atau hal yang lucu.

3. Adapun hambatan yang dialami oleh tim redaksi dalam melakukan dakwah melalui media YouTube adalah jaringan yang kurang stabil ketika melakukan upload video juga ketika sedang membuat live streaming acara tertentu, kurang konsistennya tim redaksi dalam memproduksi konten dakwah yang telah dijadwalkan dan jarak antara kantor redaksi dengan domisili tim redaksi yang jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Setiawa, Johan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arief, Barda Nawawi. 2003. *Kapita Selekta Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persaja.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- El Ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah, Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*. Malang: Madani.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fakhrurroji, Moh. 2019. *Dakwah di Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Handyaningrat, Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masaguna.
- Hasjmy, A. 1974. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ismail, A. Ilyas dan Hotman, Prio. 2011. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri YouTube*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMO YKPN.
- Mc Quail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Alfabeta.
- Media, Laksamana. 2009. *YouTube dan Google Video, Membuat, Mengedit dan Upload Video*. Jakarta: MediaKom.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian*

- Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbioasa Rekatama Media.
- Purnama, Hadi. 2011. *Media Sosial di Era Pemasaran 3.0 Corporate and Marketing Communication*. Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis.
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Richard, M Steers. 1985. *Efektifitas Organisasi Kaidah Perilaku*, Alih Bahasa Magdalena. Jakarta: Erlangga.
- Ridzuan. 2009. *Memahami Etika Dakwah Lintas Budaya*. Salatiga: IAIN Salatiga Press, 2009.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- _____. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Method*. Bandung Alfa Beta.
- Suparta, Munzier. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Syamsul, Asep dan Romli, M. 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Thoha Yahya. 2004. *Islam dan Dakwah*. Jakarta: Zakia Islami Press.
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yafie, Ali. 1997. *Teologi Sosial Telaah Kritis Persoalan Agama dan Kemanusiaan*. Yogyakarta: KLPSM.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya.
- Zuhdi, Ahmad. 2016. *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*. Bandung: Alfabeta.
- Online:
Akun YouTube Darussalam Blokagung.
<https://www.YouTube.com/channel/UCXFQerdRIAotPPhtFrNDg>
IrzumFarihah. 2013. *Media Dakwah Pop. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*,

(online), Vol. 1, No.
2, (<https://www.academia.edu/download/56502896/432-1803-1-PB.pdf>, diakses 1 April 2021)

Misi YouTube
<https://www.YouTube.com/intl/id/about/>

Media dan Lama Media Baru
<https://sites.google.com/site/knnnewmedia/student-of-the-month/medialamavsmediabaru>